

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah informasi yang memberikan pengaruh sangat besar bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan merupakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Suatu laporan keuangan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh para pengguna informasi laporan keuangan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik sangat penting. Meskipun telah jelas manfaat ketepatan waktu penyajian laporan keuangan serta aturan-aturan yang mewajibkannya, namun masih terdapat beberapa perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan (Cesaria, 2013)

Laporan keuangan perusahaan dianggap pemakai utama (investor dan kreditor) sebagai *good news* dan *bad news*. *Good news* memiliki arti bahwa informasi yang disajikan dianggap sebagai hal penting dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan kredit dan keputusan investasi. *Bad news* mempunyai pengertian bahwa informasi yang disajikan tidak dapat memenuhi informasi kunci sehingga investor dan kreditor sebagai pengguna utama memandang bahwa *financial reporting* masih bermanfaat namun perlu diperbaiki (Cesaria, 2013).

Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa

ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuat keputusan. Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan (Wahyu, 2010).

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Pada tahun 1996, Bapepam juga mengeluarkan Lampiran keputusan Ketua Bapepam Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep- 36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Penyempurnaan peraturan ini dimaksudkan agar investor dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi serta menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal. Selain tuntutan untuk mematuhi peraturan-peraturan tersebut, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dipenuhi oleh perusahaan karena: 1) Mematuhi prinsip keterbukaan di pasar modal Indonesia dan menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan; 2) Memenuhi hak investor publik yang menanamkan modal di perusahaan untuk memperoleh informasi laporan

keuangan perusahaan dengan segera; 3) Meningkatkan *good governance* emiten di Indonesia; dan 4) Menjaga *image* atau citra perusahaan di mata publik. Berdasarkan fakta-fakta tersebut maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik (Cesaria, 2013).

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi yang relevan ini akan memiliki manfaat apabila disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya untuk dapat mengambil suatu keputusan yang tepat.

IAI (2002) juga menyatakan bahwa manfaat suatu laporan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu. Ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan merupakan karakteristik yang penting bagi informasi akuntansi karena informasi yang telah lewat akan lebih sedikit digunakan oleh partisipan pasar dalam proses pembuatan keputusan investasi, karena informasi yang disampaikan tersebut kemungkinan sudah kehilangan nilai relevansinya. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang. Selain sanksi administrasi dan denda oleh Bapepam dan LK, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga dapat memberikan sanksi dan denda kepada perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan auditasi melebihi batas waktu yang telah ditetapkan oleh bursa (Cesaria, 2013).

Dyer dan McHugh (dalam Bandi dan Hananto, 2000) telah memberi contoh bahwa di Pasar Modal Australia pada tahun 1974 pernah terjadi perusahaan sahamnya telah dilarang diperdagangkan hanya karena gagal memberikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan persyaratan ketepatan waktu bagi bursa. Di

Indonesia ada beberapa perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangannya pada Juni 2009. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) menyampaikan ada sekitar 409 termasuk emiten yang menyampaikan laporan keuangan tahunan 2010 tepat waktu, dan ada sekitar 427 emiten yang tercatat di BEI hingga April 2011. Diperkirakan puluhan emiten belum menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang di audit, seperti profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Perusahaan yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas yang rendah maka akan membawa reaksi negatif dari pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaannya (Mamduh,2009).

Faktor lainnya yaitu likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan (Mamduh, 2009:77). Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Penelitian ini telah diteliti terlebih dahulu oleh pihak lain yaitu Hilmi dan Ali (2008) mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang *go public* periode 2004-2006 dengan menggunakan 7 variabel yaitu : profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, reputasi KAP, *leverage*, ukuran perusahaan dan opini auditor, dan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu profitabilitas, likuiditas,

kepemilikan publik dan reputasi KAP. Sedangkan variabel lainnya yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Wahyu Adhy Noor Sulistyو (2010) juga meneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang *listing* di BEI periode 2006-2008 dan menghasilkan bukti empiris bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan likuiditas, *leverage* keuangan dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Cesaria Rahmi Hakim (2013) meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, serta ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan pada 5 KAP di kota Bandung pada tahun 2013. Hasil dari penelitian tersebut profitabilitas, likuiditas, serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

Dari beberapa penelitian sebelumnya tampak hasil yang sedikit berbeda pada penelitian satu dengan yang lain, yaitu hasil likuiditas yang tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh sebab itu, peneliti memutuskan untuk meneliti lagi mengenai pengaruh likuiditas serta profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan pada 5 KAP yang berdeda dengan penelitian sebelumnya di kota Bandung, untuk mendapatkan data yang lebih relevan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN**

KEUANGAN AUDITAN MENURUT PERSEPSI AUDITOR PADA 5 KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA BANDUNG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan menurut persepsi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung?
2. Apakah likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan menurut persepsi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung?
3. Apakah profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan menurut persepsi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan auditan menurut persepsi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan auditan menurut persepsi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan auditan menurut persepsi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Dan juga sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Memperoleh masukan tentang informasi mengenai kualifikasi sarjana yang dibutuhkan dunia kerja dalam rangka peningkatan mutu lulusannya, serta sebagai alat evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan.

- c. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang terkait dengan topik sejenis, serta dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.